

## Kriteria Pemimpin Menurut Pandangan Islam

Belia Fasra<sup>1</sup>, Syahidin<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

E-mail: [beliafasra@upi.edu](mailto:beliafasra@upi.edu), [syahidin@upi.edu](mailto:syahidin@upi.edu)

**Abstract.** *Everyone is a leader and will be responsible for his leadership. In this discussion, the leader in question is someone who is liked and chosen by the community to hold the baton of power or leadership in a certain area. In this regard, the Qur'an has explained several criteria for determining leaders. Leadership is defined as a person's ability to influence and encourage others to act according to a common goal. To influence organizational goals, inspire followers to follow through on goals, and make recommendations to improve group culture is part of leadership. In an Islamic perspective, the role of leadership is very important in social interactions.*

**Keywords:** Leadership, Types, Leader Criteria

**Abstrak.** Setiap orang adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Dalam pembahasan ini, pemimpin yang dimaksud adalah seseorang yang disukai dan dipilih oleh masyarakat untuk memegang tongkat estafet kekuasaan atau kepemimpinan di daerah tertentu. Dalam hal ini, Al-Qur'an telah menjelaskan beberapa kriteria untuk menentukan pemimpin. Leadership didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mendorong orang lain untuk bertindak sesuai dengan tujuan bersama. Untuk mempengaruhi tujuan organisasi, menginspirasi pengikut untuk menindaklanjuti tujuan, dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan budaya kelompok adalah bagian dari kepemimpinan. Dalam perspektif Islam, peran kepemimpinan sangat penting dalam interaksi sosial.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Tipe, Kriteria Pemimpin

### A. PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan rahmatan lil'alamin, yang memberikan manfaat bagi semua hal yang ada di alam semesta. Untuk memenuhi tujuan utama Islam, semua hal baik di Bumi maupun di akhirat telah disusun dengan cara ini. Bahkan detail sekecil apapun diatur. Hal yang sama berlaku untuk kepemimpinan, terlepas dari bentuk, peran. Menjadi seorang pemimpin pada dasarnya adalah manusia. Sejak awal, ada pemimpin dan kepemimpinan. Ketika orang berbicara tentang kepemimpinan, mereka biasanya berbicara tentang kualitas seorang pemimpin yang baik, dan keterampilan seorang pemimpin perlu dikagumi. Dalam hal ini, pemimpin adalah inti dari manajemen; dengan kata lain, hanya dengan pemimpin tujuan manajemen dapat dicapai. Hanya seorang pemimpin yang dapat bertindak sebagai pemimpin. Seorang pemimpin aktif membuat rencana, berkolaborasi, dan melakukan, dan dapat mempengaruhi orang lain.

Pemimpin itu sangat penting bagi anggota atau organisasi yang dipimpinnya karena pemimpin yang baik dapat mengubah apa yang mereka pimpin dengan cara yang baik dan sebaliknya dengan cara yang buruk. Arah dan gerak lembaga yang dipimpinnya sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan seorang pemimpin. Pemimpin yang baik menyadari bahwa

keteladanan adalah alat yang berguna dan berguna untuk menjalankan kepemimpinannya. Keteladanan yang diberikan kepada orang lain memiliki efek yang jauh lebih besar daripada yang diberikan secara langsung (Kompri, 2015: 60). Setiap pemimpin memiliki cara dan gaya kepemimpinan yang unik untuk mengelola organisasi atau perusahaan. Salah satunya memiliki kepemimpinan Islami. Dilihat dari cara Nabi Muhammad SAW memimpin, kepemimpinannya terdiri dari dua bagian: pelayan (pelayan) dan penjaga (penjaga).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Metode yang digunakan adalah mencari dan mengumpulkan jurnal referensi dan sumber tambahan, kemudian membaca jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul secara berurutan. Setelah itu, poin penting dicatat dan dipahami. Data yang dikumpulkan diperiksa sehingga dapat ditulis dalam bahasa penulis sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya.

## **KEPEMIMPINAN**

Dalam bahasa Inggris, kepemimpinan disebut *leadership*, dan dalam bahasa Arab, disebut *Zi'amah* atau *Imamah*. dalam istilah yang diusulkan oleh Marifield dan Hamzah. Menumbuhkan motivasi, memobilisasi, mengarahkan, dan mengkoordinasi orang-orang dalam usaha bersama adalah tugas kepemimpinan. Dalam hirarki kerja dan tanggung jawab organisasi, kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi manajemen dan merupakan peran strategis dalam sistem (Bashori, 2019b). Kepemimpinan adalah seorang pemimpin yang untuk mengendalikan, memimpin, dan juga tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kepemimpin juga merupakan suatu kemampuan yang melekat gitu pada diri seseorang yang memimpin yang tergantung pada macam-macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Pemimpin itu tidak dibuat, akan tetapi lahir dari pemimpin oleh yang mempunyai bakat-bakat yang alami yang sangat luar biasa sejak lahir. Pemimpin juga harus disiapkan, dan dididik, tidak terlahir begitu saja, jadi pemimpin itu harus melalui proses atau usaha gitu untuk mecapai apa yang akan di raih nya.

## **KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM**

Pemimpin tidak boleh melakukan kezaliman; mereka tidak boleh melakukannya dalam segala bentuknya dalam keilmuan dan tindakan, dalam pengambilan keputusan dan aplikasinya. Selain itu, kepemimpinan dikaitkan dengan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan anggota kelompok. Ini memiliki tiga

konsekuensi penting untuk kepemimpinan: Pertama, kepemimpinan melibatkan orang lain, baik pengikut maupun bawahan. Kedua, kepemimpinan melibatkan pembagian kekuasaan yang seimbang antara anggota kelompok dan pemimpin. Ketiga, kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis kekuasaan untuk mempengaruhi tindakan pengikutnya (Maimunah, 2017). Dalam pandangan al-Qur'an, pemimpin sebenarnya adalah pilihan Allah SWT. Tidak seperti yang dipahami dan dijadikan pijakan oleh sebagian besar orang Islam. Selain itu, kesepakatan manusia tidak menghilangkan kemungkinan bersepakat pada perbuatan dosa, kemaksiatan, dan kezaliman. Keputusan manusia juga membuka pintu yang luas untuk memasuki kesalahan dan kezaliman. Ini telah banyak ditunjukkan dalam sejarah manusia. Mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai kepemimpinan. Kepemimpinan bukan sesuatu yang harus dinikmati; itu adalah tugas yang berat dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dengan sebaik-baiknya.

### **CIRI-CIRI PEMIMPIN MENURUT ISLAM**

Salah satu ciri-ciri seorang pemimpin Islam adalah harus yang bertanggung jawab, bisa berpikir dengan tenang, sabar dan juga inovatif. Selain itu, pemimpin juga harus mempunyai ide yang kreatif dan penuh dengan energi yang positif, ditambah juga dengan kejujuran gitu dan kemampuan komunikasi yang baik dan pengambilan keputusan yang baik dan tegas, setiap orang bisa menjadi pemimpin yang bisa menjadi teladan bagi semua orang. Nabi Muhammad (SAW) adalah contoh sempurna kepemimpinan Islam. Dia menunjukkan semua kualitas penting dari seorang pemimpin yang baik, termasuk keadilan, tanggung jawab, kerendahan hati, kasih sayang, dan belas kasihan. Ia memperlakukan semua individu secara setara, tanpa memandang status sosial, etnis, atau agama mereka.

### **C. PEMBAHASAN**

Islam adalah agama yang ideal. Setiap aspek kehidupan manusia diatur oleh Islam, termasuk agama, sosial, politik, pemerintahan, ekonomi, pendidikan, hukum, hak asasi manusia, dll. Al-Qur'an dan As-Sunnah berisi aturan atau hukum Allah yang diberikan kepada manusia. Inilah yang disebut Syariat Islam, dan ini mengatur semua masalah yang muncul di dunia ini. Dalam Islam, kepemimpinan adalah salah satu masalah yang diatur. Jika seseorang ingin menjadi pemimpin yang baik, mereka harus merujuk kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah karena keduanya memberikan pedoman, petunjuk, dan aturan hidup bagi orang-orang Muslim

untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kita harus melihat apa yang dikatakan Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang kepemimpinan dan sifat-sifatnya.

Pemimpin harus dipilih dengan hati-hati. Tidak boleh memilih pemimpin hanya karena keinginan untuk pangkat, jabatan, atau uang. Tidak boleh memilih fanatik buta hanya karena ikut-ikutan atau hubungan keluarga, kelompok, atau partai. Allah ta'ala akan menilai pilihan kita pada hari Kiamat. Akibatnya, agar kita tidak salah dalam memilih pemimpin, kita harus melakukannya sesuai dengan aturan Islam. Dalam memilih pemimpin, gunakan iman, hati nurani, dan akal sehat. Pilih pemimpin yang baik dan layak, yaitu mereka yang memenuhi kriteria pemimpin Islam. Jika tidak, kita akan menanggung dosa karena memilih pemimpin negara yang tidak layak dan tidak baik.

### **KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM**

Kepemimpinan dalam pandangan Islam merupakan sebuah kajian ilmu dan seni, tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik. Pemimpin adalah peran. Seseorang dalam peran formal tidak selalu memiliki kemampuan kepemimpinan atau mampu memimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang bagaimana cara mempengaruhi seseorang atau kelompok lain untuk mencapai tujuannya. Dalam bahasa Arab, kepemimpinan disebut Imamah, dan dalam bahasa Inggris disebut Leadership. Kepemimpinan sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks komunitas atau negara. Tanpa pemimpin, negara tidak bisa berjalan normal. Dalam jenis kepemimpinan ini, pemimpin akan dianggap sebagai contoh dan model untuk diikuti. Karena pemimpin memiliki tujuan, visi, dan kebijakan yang penuh dengan prinsip kebaikan. Jika aspek kepemimpinan ini dilihat melalui lensa Al-Qur'an. Dijelaskan bahwa Al-Qur'an sering mengandung ayat-ayat tentang kepemimpinan. Di dalam Al-Qur'an sendiri, beberapa istilah termasuk ulil amri, khilafah, dan Imam. Kepemimpinan dapat dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin karena istilah itu pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kemampuan, dan kekuatan seseorang. Mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikut adalah bagian dari kepemimpinan. Karena kepemimpinan adalah ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, prinsip-prinsip dan rumusannya diharapkan dapat menguntungkan kesejahteraan manusia.

### **PENGERTIAN KRITERIA PEMIMPIN**

Kriteria dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Kriteria juga serupa dengan standar, patokan, atau tolak ukur yang digunakan untuk menilai sesuatu. Pemimpin berasal dari kata "pimpin", yang secara

etimologis berarti bimbing atau tuntun. Dua pihak terlibat di dalamnya: imam atau yang memimpin dan umat. Empat istilah (muradif) yang bermakna pemimpin dalam al-Qur'an adalah khalīfah, imām, ulil amr, dan mālik. Khalīfah berarti seseorang yang diangkat sebagai pemimpin dan penguasa di muka bumi untuk melakukan tugas dan fungsi tertentu. Ulil amr berarti orang yang memiliki kekuasaan dan hak untuk memerintah. Mālik berarti setiap orang yang memiliki kemampuan dalam bidang politik pemerintahan, dan Imām berarti setiap orang yang dapat diikuti dan ditampilkan ke depan dalam berbagai masalah.

### **KRITERIA DAN PRINSIP PEMIMPIN DALAM ISLAM**

Menurut pandangan islam dan prinsip pemimpin dalam islam pemimpin itu harus memiliki ketakwaan yang sangat tinggi kepada Allah SWT. Ini mencakup kepatuhan kepada perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan kesadaran akan akuntabilitas kepada-Nya dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Dalam prinsip ini juga pemimpin juga harus memiliki rasa yang adil di dalam memperlakukan semua orang tanpa adanya pandang terhadap ras, agama ataupun status sosial. Pemimpin juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, termasuk kemampuan untuk memimpin dengan contoh yang baik, menginspirasi, dan mengarahkan umat menuju kebaikan. Dan yang terakhir pemimpin juga harus setia kepada amanah yang diberikan kepadanya oleh umat. Mereka harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan tidak menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh umat.

Dalam prinsip ini pemimpin juga harus bisa menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab dan kejujurannya. Mereka harus bisa memegang Amanah yang diberikan oleh umat nya dengan baik dan tidak menyalahgunakan kekuasaan mereka untuk kepentingan pribadi atau golongan. Pemimpin juga harus memiliki hati yang lembut dan peduli terhadap umatnya Mereka harus memperhatikan kebutuhan dan penderitaan umat serta berusaha untuk membantu mereka yang membutuhkan. Pemimpin juga harus memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran Islam dan prinsip-prinsipnya, serta harus memiliki kebijaksanaan yang cukup untuk memahami dan menghadapi berbagai masalah yang dihadapi umat. Dan pemimpin juga harus menjadi teladan yang baik bagi umatnya. Mereka harus hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kesederhanaan, kejujuran, dan keadilan, sehingga bisa menginspirasi umat mereka.

### **KESIMPULAN**

Islam tentang kepemimpinan menjadi landasan pemikiran tentang peran kepemimpinan. Pemimpin memiliki kemampuan untuk menyatukan orang-orang dan mengarahkan mereka

untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang pemimpin harus dapat mengatur lingkungan di mana ia bertindak untuk mencapai tujuannya. Di sisi lain, dalam ajaran Islam, kepemimpinan berarti menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk meningkatkan kemampuannya sendiri di antara orang-orang yang dipimpin dalam upaya untuk mencapai ridha Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah institusi pendidikan, dan peran mereka akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas institusi tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bashori, B. (2019b). Transformasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Dan Jejaring Internasional. *PRODU: Prokurasi Edukasi*, 1(1), 15–32.
- F.Charis, M., Amar, M., Wijongko, D., & A. Faza, M. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 171–187.
- Kurniawan, K., Putra, D. N., Zikri, A., & Mukhtar AH, N. (2020). Konsep Kepemimpinan Dalam Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2244>
- Olifiansyah, M., Hidayat, W., Dianying, B. P., & Dzulfiqar, M. (2020). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 98–111. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2123>
- Qur, A.-, & Qur, A.-. (2023). *diperdebatkan di masa dewasa saat ini . Dan Kepemimpinan dalam islam Dalam yang sangat penting di dalam kehidupan dicermati dengan pendekatan Al- Qur ' an . SWT seperti diuraikan di bawah ini : 19(2).*
- Sutikno, D. M. S. (2018). PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan. *Holistica*, 156.